

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Output manufaktur ASEAN stabil pada bulan Agustus

Temuan pokok

Headline PMI tercatat tepat di bawah tanda 50,0 di angka 49,0

Total pesanan baru turun pada laju lebih lambat sejak bulan Maret...

... tetapi permintaan asing terus menurun tajam

Data dikumpulkan pada 12-24 Agustus 2020.

Data bulan Agustus mengisyaratkan penurunan terlemah pada kondisi manufaktur ASEAN selama enam bulan, menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit terbaru, dengan kesehatan sektor sedikit menurun secara keseluruhan. Produksi pabrik stabil, sementara jumlah pesanan turun pada laju paling lambat pada periode kontraksi enam bulan saat ini.

Headline PMI mengisyaratkan penurunan kesehatan sektor manufaktur ASEAN selama enam bulan berturut-turut selama bulan Agustus. Meskipun demikian, indeks naik dari 46,5 pada bulan Juli menjadi 49,0, dan merupakan indikasi penurunan yang jauh lebih lambat yang hanya bersifat marginal secara keseluruhan, karena sektor bergerak mendekati stabilisasi.

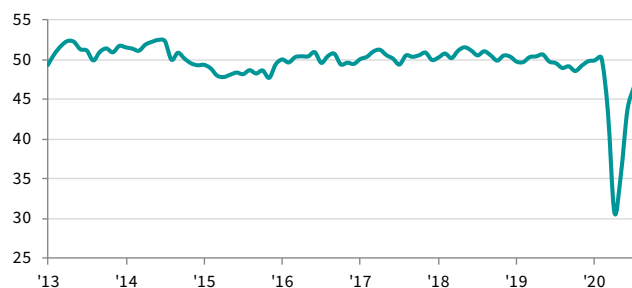
Kunci kenaikan angka headline adalah stabilisasi produksi pabrik, dibarengi dengan penurunan yang lebih lambat pada jumlah pesanan baru. Masing-masing Indeks Output yang disesuaikan secara berkala tercatat di angka 50,0 pada bulan Agustus, yang menandakan tidak ada perubahan pada output manufaktur setelah penurunan bulanan enam kali berturut-turut. Sementara itu, penurunan jumlah pesanan terbaru merupakan yang paling lambat yang tercatat sejak periode kontraksi saat ini dimulai pada bulan Maret, dan hanya pada kisaran kecil. Namun, permintaan asing tetap menjadi sumber utama kelemahan. Meskipun mereda, kontraksi terbaru pada pesanan ekspor baru tetap terlihat.

Di tujuh negara konstituen, kinerja manufaktur masih tidak merata, dengan hanya dua negara yang mencatat peningkatan dalam kondisi keseluruhan selama bulan Agustus. Angka headline Myanmar (53,2) adalah yang tertinggi selama 15 bulan dan menunjukkan perbaikan tingkat sedang pada kondisi pengoperasian, didorong oleh peningkatan output tercepat sejak bulan April 2018. Indonesia adalah satu-satunya negara lain yang mencatat pertumbuhan, tetapi headline PMI (50,8) hanya mengisyaratkan tingkat ekspansi marginal.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN bergerak mendekati stabilisasi selama bulan Agustus, karena angka headline meraih dua setengah poin lagi yang menandakan pengurangan penurunan yang lebih lanjut. Produksi pabrik stabil setelah penurunan enam bulan berturut-turut, sementara tingkat total bisnis baru turun pada tingkat yang paling rendah sejak urutan kontraksi saat ini dimulai pada bulan Maret.

"Namun, ekspor tetap menjadi hambatan utama, karena pekerjaan ekspor baru menurun tajam yang disebabkan langkah-langkah lockdown yang terus berlangsung menahan permintaan asing untuk barang-barang ASEAN.

"Secara keseluruhan, data bulan Agustus menunjukkan beberapa tanda tentatif pergerakan menuju stabilisasi, dengan data terbaru untuk indikator utama seperti output dan total pesanan baru jauh lebih tinggi daripada titik nadir yang terlihat di puncak pandemi pada bulan April dan Mei.

"Meski demikian, kami belum melihat indikasi yang nyata bahwa sektor ini mulai pulih. Pabrik perlu peningkatan yang nyata pada permintaan klien dan volume produksi sebelum pemulihan dapat berjalan."

Di sisi lain, Malaysia mencatat penurunan baru pada kesehatan sektor manufakturnya. Setelah tercatat di ambang netral 50,0 pada periode survei sebelumnya, masing-masing indeks headline turun menjadi 49,3 pada bulan Agustus dan menunjukkan kontraksi ringan. Sementara itu, penurunan terus berlanjut di Thailand, meskipun angka headline (49,7) mengisyaratkan tingkat penurunan terlemah sejak bulan Januari.

Sebaliknya, Filipina dan Vietnam mencatat penurunan yang lebih tajam pada kondisi pengoperasian selama bulan Agustus. Masing-masing pada angka 47,3 dan 45,7, angka kedua headline tersebut menandakan penurunan tercepat sejak bulan Mei.

Terakhir, Singapura tetap berada di posisi terbawah di peringkat PMI ASEAN. Headline PMI naik dari bulan Juli, tetapi di angka 43,0 pada bulan Agustus, merupakan yang terendah dari tujuh negara konstituen dan menunjukkan penurunan lebih lanjut pada kondisi manufaktur.

Secara keseluruhan, data bulan Agustus menyoroit kinerja sektor manufaktur ASEAN yang lebih baik, tetapi masih lemah. Selanjutnya, perusahaan terus memangkas tingkat penyusunan staf, dengan keuangan kapasitas berkelanjutan yang kembali tercermin dari penurunan lebih lanjut pada penumpukan pekerjaan. Tingkat pelepasan kerja cukup tinggi, meskipun tergolong yang terendah sejak bulan Februari.

Pada saat yang sama, perusahaan mengurangi aktivitas pembelian. Penurunan terbaru pada pembelian adalah yang paling lambat selama enam bulan, meskipun demikian masih tergolong solid. Inventaris juga menurun, meskipun laju penurunan stok pembelian mereda.

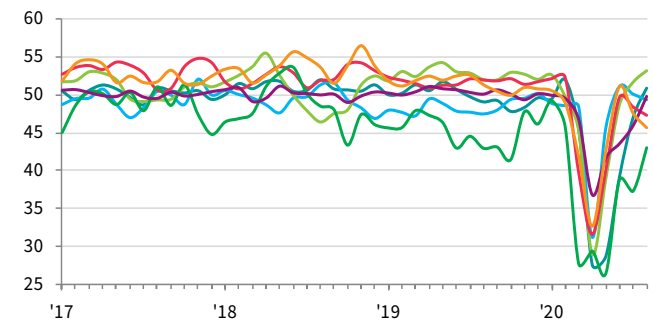
Dari segi harga, beban biaya kembali naik pada bulan Agustus, dengan tingkat inflasi yang semakin cepat dari kondisi bulan Juli. Namun, biaya output rata-rata secara umum stagnan, dengan masing-masing indeks yang disesuaikan secara berkala tercatat hanya sedikit di atas angka netral 50,0.

Akhirnya, sentimen mengenai prospek output 12 bulan semakin membaik selama Agustus. Tingkat optimisme merupakan yang tertinggi sejak Januari, tetapi tergolong masih lemah dalam konteks rata-rata jangka panjang.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data Agustus 2020 dikumpulkan 12-24 Agustus 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.